

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan penafsiran pembahasan mengenai kontribusi pola *attachment* orang tua dan anak terhadap keberhasilan penyesuaian sosial remaja akhir di perguruan tinggi (studi kasus pada mahasiswa semester 1 jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon), maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, bentuk penyesuaian sosial pada mahasiswa semester 1 atau mahasiswa baru jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yakni berteman atau bergaul dengan mahasiswa lain yang memiliki kesamaan latar belakang bahasa dan mengikuti berbagai kegiatan organisasi kampus.

*Kedua*, terkait pola *attachment* orang tua dan anak mempengaruhi kemudahan dan kesulitan mahasiswa dalam melakukan penyesuaian sosial di lingkungan kampus. Mahasiswa yang mudah menyesuaikan diri dan mudah berbaur ternyata memiliki kedekatan dan keintensan interaksi dari orang tuanya ketika di rumah. Sementara, mahasiswa yang kesulitan melakukan penyesuaian sosial diketahui kelekatan dan interaksi yang intens dengan orang tuanya sangat kurang.

*Ketiga*, kontribusi pola *attachment* terhadap keberhasilan penyesuaian sosial sangat besar. Karena, dari pola *attachment* atau kelekatan orang tua dengan anaknya yang baik akan memudahkan penyesuaian sosial, dari penyesuaian sosial yang mudah akan membuat mahasiswa percaya diri, berani menyampaikan argument, dapat mengikuti alur perkuliahan dengan baik bahkan dapat memecahkan masalah secara mandiri atau membantu memecahkan masalah orang lain. Keberhasilan penyesuaian sosial melalui kontribusi pola *attachment* pada akhirnya akan membuat mahasiswa mencapai prestasi akademiknya di kampus.

## B. Saran

1. Bagi pendidik atau dosen diharapkan memberikan metode pembelajaran dalam perkuliahan yang lebih bervariasi dan inovatif lagi guna membantu terutama mahasiswa semester 1 yang masih mengalami masa transisi dari sekolah menengah sebelumnya agar dapat beradaptasi dengan baik dengan lingkungan baru yakni perguruan tinggi. Kiranya dosen dapat membantu mahasiswa yang kesulitan melakukan penyesuaian sosial ketika pembelajaran terlihat tidak percaya diri atau tidak bisa mengerjakan tugas, diberikan perhatian dan lebih dilatih lagi agar dapat secara bertahap selama pembelajaran di kampus mahasiswa tersebut dapat berkembang menjadi lebih percaya diri dan lebih baik lagi.
2. Bagi mahasiswa diharapkan selalu mau belajar dan tidak malu bertanya apabila ada hal yang ia tidak pahami dalam pembelajaran di kampus. Karena apabila malu bertanya dan tidak mau belajar, ia akan tertinggal dengan teman-temannya. Maka penting bagi mahasiswa semester 1 atau mahasiswa baru untuk selalu mau memulai berinteraksi dengan bertanya tentang pembelajaran saja terlebih dahulu, ketika ia sudah berani bertanya dan belajar maka ia akan mendapatkan kemudahan dalam penyesuaian sosial seperti percaya diri karena bisa dan memahami materi dan dapat mengikuti alur perkuliahan dengan baik.
3. Bagi orang tua diharapkan dapat menanamkan perilaku yang baik kepada anaknya. Karena apapun hal yang ditanamkan atau dilakukan orang tua kepada anaknya ketika di rumah, akan secara otomatis berpengaruh terhadap perilaku anaknya ketika di lingkungan sosialnya. Maka wajib bagi orang tua untuk selalu memberikan perhatian, menanyakan masalah yang dihadapi, menghargai keputusan anaknya, percaya dan memberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan positif.